

ABSTRACT

Dalam skripsi ini saya membahas sebuah komedi situasi yang berasal dari Britania Raya berjudul *Outnumbered*. Data yang saya analisis diperoleh dari episode pertama dan kedua pada musim kelima yang berjudul *Rites of Passage* dan *K for Victory*. Dalam komedi situasi tersebut saya membahas peranan bidal menggunakan teori Paul Herbert Grice dan didukung teori humor Jerry Suls yang disebut dengan *Incongruity-Resolution*.

Skripsi ini berfokus pada peranan bidal yang acap kali dilanggar oleh pembicara. Pelanggaran bidal terdiri atas *flouting*, *violating*, *infringing*, *opting out*, dan *suspending*. Sedangkan pembahasan mengenai humor dianalisis menggunakan teori *Incongruity-Resolution*. Dalam teori tersebut dibahas tahapan-tahapan yang terjadi pada seseorang saat sedang menyimak sebuah humor serta proses pemahamannya.

Analisis menunjukkan bahwa pelanggaran bidal yang paling banyak terjadi adalah *flouting the maxim of manner* dan *flouting the maxim of relation*. Kedua pelanggaran tersebut menjadi penyebab timbulnya humor, yaitu saat para pembicara memberikan pernyataan yang ambigu, menyampaikan sebuah informasi tidak secara langsung, maupun mengalihkan topik pembicaraan.

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGMENTS	i
TABLE OF CONTENTS.....	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study.....	1
Statement of the Problem	4
Purpose of the Study.....	4
Methods of Research	4
Organization of the Thesis.....	5
CHAPTER TWO: GRICE'S THEORY OF MAXIMS AND SUL'S INCONGRUITY-RESOLUTION THEORY	6
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF THE NON-OBSERVANCE OF GRICEAN MAXIMS AND INCONGRUITY LEADING TO HUMOUR IN <i>OUTNUMBERED SEASONS 5 EPISODES 1 & 2</i>.....	19
CHAPTER FOUR: CONCLUSION.....	53
BIBLIOGRAPHY.....	57
APPENDICES.....	59